

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Sebagai bab terakhir dalam tesis ini, ada tiga hal pokok sebagai hasil dari penelitian yang telah diperoleh. Ketiga hal pokok tersebut terdiri atas simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap hasil penelitian di lapangan, secara umum dijabarkan sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan riset siswa meningkat signifikan setelah diterapkan pembelajaran berbasis mini riset dengan model investigasi sains. Penerapan pembelajaran berbasis mini riset dengan model investigasi sains dapat memfasilitasi siswa untuk menerapkan sejumlah aspek-aspek keterampilan riset sehingga keterampilan riset siswa mengalami peningkatan pada kategori tinggi.

Self-regulated learning siswa pada kelas eksperimen juga menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pembelajaran berbasis mini riset dapat memfasilitasi siswa dalam penyelidikan pada level *scaffolded research*. Tuntutan kemandirian investigasi pada level *scaffolded research* dapat meningkatkan *self-regulated learning* siswa pada kategori tinggi.

Hasil analisis korelasi pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara keterampilan riset dan *self-regulated learning* siswa. Korelasi tersebut bersifat positif, artinya apabila keterampilan riset siswa meningkat, maka *self-regulated learning* siswa meningkat, begitu sebaliknya.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan yang diperoleh dalam penelitian ini ada dua implikasi yang didapat yaitu pertama, pembelajaran yang mengintegrasikan kegiatan riset didalamnya merupakan upaya melibatkan siswa dalam proses berfikir dan melakukan aktivitas seperti seorang ilmuwan. Hakikat belajar berbasis riset menitik beratkan pada kegiatan original siswa yaitu menyatukan antara kemampuan teori untuk menjawab permasalahan-permasalahan kontekstual agar diselidiki lewat

aktivitas ilmiah dalam sebuah skema pembelajaran. Empat tahapan yang dilakukan dalam penyelidikan sains yaitu *planning*, *conducting*, *processing* dan *evaluating* dapat memfasilitasi dimensi-dimensi penelitian sehingga dengan demikian keterampilan riset siswa akan berkembang. Kedua, dari segi sikap, belajar *inquiry small research* (Penelitian kecil/mini riset/proyek kecil) merupakan serangkaian kegiatan yang melibatkan seluruh kemampuan siswa dalam memecahkan suatu permasalahan melalui langkah-langkah yang sistematis dan menuntut siswa mengkonstruksi sendiri konsep pembelajarannya.

Self-regulated learning merupakan hal yang penting dalam pembelajaran, oleh karena itu sedapat mungkin kemampuan *self-regulated learning* ini dapat tertanam dengan baik pada diri siswa, karena *self-regulated learning* sangat dibutuhkan oleh siswa sebagai pengontrol dan pengarah siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas belajarnya di sekolah. Identifikasi masalah pada situasi nyata dapat meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi pelajaran. Ketertarikan siswa terhadap materi pelajaran dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih giat sehingga berpengaruh pada *self-regulated learning* siswa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian di atas terdapat beberapa saran yang diajukan sebagai berikut:

1. Rumusan masalah untuk mini riset berasal dari identifikasi masalah pada situasi nyata agar dapat meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi pelajaran, ketertarikan siswa terhadap materi pelajaran dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih giat sehingga berpengaruh pada *self-regulated learning* siswa.
2. Pembelajaran mini riset perlu diawali dengan melatih keterampilan saintifiknya, agar siswa dapat melakukan investigasi sains dengan baik.
3. Perlu manajemen waktu untuk pengalokasian waktu mini riset agar keseluruhan tahapan mini riset dapat dilakukan oleh siswa, karena terkadang rancangan mini riset siswa membutuhkan waktu pengamatan lebih lama.